

<b>Judul</b>	: Kendala Pembuatan Kacamata Pada Konsumen E-Commerce Shopper Di Optik International
<b>Pengarang</b>	: Mohamad Hasyim 19081
<b>Kode DOI</b>	:
<b>Keywords</b>	:
<b>Item Type</b>	: Karya Tulis Ilmiah
<b>Tahun</b>	: 2022
<b>Abstrak</b>	:

*This scleintfu paper wims to describe how the constraints of making glasses on E-commerce consumers. In the munufucture ef E-commerce glasses requires several documents that must he completed by l-commerce consumers, sufficient stock supplies, expert facets. The purpose of this research is to find out and overcome the obstacles in making glasses for E-commerce consumers. This paper uses a quantitative method by toking documents, namely chat and comments at the international optical shopee, and interviews with facet staff, with a sample of10 consumers in the period January - March 2022. Based on documents and data processing, manyconsumers do not understand what documents which must he equipped in order to get good glasses in E-commerce. Constraints faced hy facet workers are that there is no attached recipe, the size ofthe attached recipe is incomplete, so it takes extra time to communicate with consumers in order to get the right and complete size.*

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kendala pembuatan kacamata pada konsumen E-commerce. Dalam pembuatan kacamata Ecommerce memerlukan beberapa dokumen yang harus dilengkapi oleh konsumen Ecommerce, persediaan stok yang cukup, tenaga faset yang ahli. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengatasi kendala pembuatan kacamata pada konsumen Ecommerce. Karya tulis ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil dokumen yaitu chat dan komentar di shopee optik internasional, dan wawancara kepada tenaga faset, dengan jumlah sampel sebanyak 10 konsumen pada periode Januari - Maret 2022. Berdasarkan dokumen dan pengolahan data, konsumen banyak yang belum memahami dokumen apa yang harus dilengkapi supaya bisa mendapatkan kacamata yang baik di Ecommerce. Kendala yang dihadapi oleh tenaga faset adalah tidak ada resep yang dilampirkan, ukuran resep yang dilampirkan tidak lengkap, sehingga membutuhkan extra waktu untuk berkomunikasi dengan konsumen supaya mendapatkan ukuran yang sesuai dan lengkap.

## **Daftar Isi :**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI).....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3

BAB 1 PENDAHULUAN .....	5
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	5
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Definisi Pembuatan Kacamata.....	10
2.2 Definisi E-commerce.....	11
2.3 Kerangka Berfikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	15
3.1 Desain Penelitian.....	15
3.2 Populasi dan Sample.....	16
3.2.1 Populasi Penelitian.....	16
3.2.2 Sample Penelitian .....	16
3.3 Cara Pengumpulan Data .....	17
3.4 Analisis Data.....	18
3.5 Prosedur.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Persiapan Penelitian.....	20
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian .....	20
4.1.3 Hasil Penelitian.....	21
4.2 Pembahasan.....	22

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Rekomendasi.....	26
5.3 KeterbatasanPenelitian.....	26
REFERESI .....	27
RIWAYAT HIDUP .....	28

**Bab 1:**

Kelainan refraksi merupakan gangguan penglihatan pada mata yang paling umum dan sering terjadi di masyarakat. Kelainan refraksi yang umum terjadi yaitu miopia, hipermetropia, astigmatisme dan presbiopia. Untuk mendapatkan penglihatan yang optimal, seseorang yang mengalami kelainan refraksi dapat diberikan tindakan koreksi dan menggunakan alat optik sebagai Alat bantu penglihatan. Tindakan koreksi yang dilakukan bisa menggunakan trial lens/ autorefraktometer untuk koreksi refraksi subjektif dan objektif, ataupun bisa dilakukan bedah refraksi seperti lasik. Sedangkan alat optik yang sering digunakan adalah kacamata dan lensa kontak. Dari beberapa tindakan koreksi dan terapi yang dilakukan, cara yang paling umum digunakan adalah dengan menggunakan kacamata.

Kacamata yang digunakan untuk memperbaiki kelainan refraksi adalah kacamata yang dirancang khusus dengan menggunakan dua tipe dasar lensa yaitu bentuk penyebar (negatif) dan pengumpul (positif). Kedua jenis lensa tersebut akan mempengaruhi masuknya cahaya ke mata. Berkaca-haya yang melewati lensa negatif ataupun lensa positif mematuhi Hukum II Snellius, yaitu mengalami refraksi/ pembiasan ( Husna, Bambang, Sari, dan Janarta : 2018).

Transaksi bisnis dan model baru yang maju untuk ekonomi dunia yang telah ditawarkan dengan dasar internet. Kemunculan dan perkembangan internet telah menciptakan kesempatan baru untuk pemasaran profesional menciptakan praktik pemasaran yang mudah. Berdasarkan penelitian Rakhmawati, Permana, Reyhan, dan Rafli, tahun 2021 mengatakan bahwa nilai pasar E-commerce di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada kisaran USD \$ 55 - \$ 65 miliar pada tahun 2022 (Rakhmawati, Permana, Reyhan, Rafli : 2021).

Berdasarkan hal tersebut tidak ketinggalan juga untuk pelayanan pembuatan kacamata juga dilakukan dengan online, dan sudah banyak pelaku optik yang mempunyai E-commerce untuk menunjang perkembangan usahanya.

Dengan semakin banyaknya optik yang mempunyai E-commerce, dimasa pandemi ini konsumen terutama menengah kebawah sangat diuntungkan, mereka bisa membeli kacamata, softlens, cairan softlens tanpa harus keluar dari rumah. Dari

**References :**

- Rakhmawati, N. A., Permana, A. E., Reyhan, A. M., & Rafli, H. (2021). Analisa Transaksi Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1). 32-37.
- Husna, H. N., Bambang, F., Sari, D. L., & JaNarta, A. R. O. L. (2018). Penyimpangan Titik Pusat Optik Lensa (OC) Dengan Jarak Pupil (Pd) Pemakai Kacamata. *Wahana Fisika*, 3(2), 124-135 .
  - Aco, A., & Endang, H. (2017). Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 2(1).
  - Wong, Jony, 2010, Internet Marketing for Beginners, Elex Media Komputindo, Jakarta.
  - Toma, T., Abdillah, B. R., & Simarmata, M. M. (2021). Pentingnya Pengukuran Pupil Distance (PD) Secara Tepat Untuk Menjaga Akurasi Distance Vitror (DV) Kacamata. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 19-27.
  - Efendi, Z., & Umami, N. Z. (2020). PROSES PEMBUATAN PATRUN MANUAL LENSA SINGLE VISION SPHERO CYLINDER. *Jurnal Mata Optik*, 1(1), 30-39.
  - Ummah, L. D. (2018). Rancang Bangun E-Commerce Pada Toko Kerudung Nuri Collection Berbasis Customer Relationship Management. *Nuansa Informatika*, 12(2).
  - Legin, D. (2021). PROSES FASET MANUAL LENSA ORGANIK SINGLE vision Pada FULL FRAME PLastik di oPtik SEKARan SEMARANG (Doctoral dissertation, Universitas Widya Husada Semarang).
  - Audita, V. (2021). PROSES FASET MANUAL LENSA ORGANIK SINGLE vision Pada FULL FRame metal di optik putra PEKALONGAN (Doctoral dissertation, Universitas Widya Husada Semarang).
  - Andriyani, N. D., Husna, H. N., & Sari, D. L. (2020). SUDUT PANTOSCOPIC PEMAKAI KACAMATA DI SMA AL-MUTTAQIN KOTA TASIKMALAYA. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 20(2), 153-161 .